

**IMPLEMENTASI KARTU SANTRI (E-MONEY) SEBAGAI
MEDIA MANAJEMEN KEUANGAN SANTRI DI PONDOK
PESANTREN PEKALONGAN**
**(Studi Kasus Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Kedungwuni
dan Pondok Pesantren Al-Mubarok Medono)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

DEWI ATINA IKLILANA
NIM : 4118037

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**IMPLEMENTASI KARTU SANTRI (E-MONEY) SEBAGAI
MEDIA MANAJEMEN KEUANGAN SANTRI DI PONDOK
PESANTREN PEKALONGAN**
**(Studi Kasus Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Kedungwuni
dan Pondok Pesantren Al-Mubarok Medono)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

DEWI ATINA IKLILANA
NIM : 4118037

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Atina Iklilana

NIM : 4118037

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KARTU SANTRI (E-MONEY) SEBAGAI
MEDIA MANAJEMEN KEUANGAN SANTRI DI PONDOK
PESANTREN PEKALONGAN (Studi Kasus Pondok
Pesantren Mamba'ul Huda Kedungwuni dan Pondok
Pesantren Al-Mubarok Medono)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Maret 2023

Yang Menyatakan



Dewi Atina Iklilana

4118037

NOTA PEMBIMBING

Abdul Ghofar Saifudin, Lc.,M.S.I
Desa Purwoharjo, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang

Lamp : 2(dua) Lembar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dewi Atina Iklilana

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c. q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Dewi Atina Iklilana
NIM : 4118037
Judul Skripsi : **“IMPLEMENTASI KARTU SANTRI (E-MONEY)
SEBAGAI MEDIA MANAJEMEN KEUANGAN
SANTRI DI PONDOK PESANTREN PEKALONGAN
(Studi Kasus Pondok Pesantren Mamba’ul Huda
Kedungwuni dan Pondok Pesantren Al-Mubarok
Medono)”.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 maret 2023
Pembimbing



Abdul Ghofar Saifudin, Lc.,M.S.I.
NIP. 198402222019031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

www.febi.uingsdur.ac.id email:febi@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Dewi Atina Iklilana

NIM : 4118037

Judul Skripsi : **Implementasi Kartu Santri (E-Money) Sebagai Media Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Pekalongan (Studi Kasus Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Kedungwuni Dan Pondok Pesantren Al-Mubarok Medono)**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 25 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Pengaji,

Pengaji I

Happy Sista Devy S.E.,M.M.

NIP. 199310142018012003

Pengaji II

Farida Rohmah S.Pd,M.Sc.

NIP. 198801062019082002

Pekalongan, 25 Mei 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H.

NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Adib Karomi dan Alm. Ibu Muawiyah yang telah memberikan segala kasih sayang, kesabaran, semangat, bimbingan, dukungan dan doanya yang senantiasa mengiringi setiap langkah saya.
2. Kakak saya M. Akrom Addabi danistrinya Nafilatul Mukarromah yang telah memberikan support terbaik, memberikan doa dan semangat serta selalu menemani dan membimbing saya dalam pembuatan skripsi.
3. Keluarga besar saya yang selalu memberikan hiburan, doa, dan semangat dalam menyelesaikan kuliah dengan lancar.
4. Almameter saya jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2018.
5. Dosen Pembimbing Bapak Abdul Ghofar Saifudin, Lc.,M.S.I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen wali Dr. Zawawi, H. M.A yang telah menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan motivasi bagi penulis.

7. Teman seperjuangan Lia Khikmatul Maula, Maghfiroh Izzani Maulani, Amelia Fariza, Siti Aisyah yang bersama-sama berjuang dan mendukung selama kuliah di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Teman-teman KKN Desa Samborejo yang sudah memberikan dukungan pengalaman serta keceriaan dalam setiap kegiatan.
9. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan setiap dukungan dan semangat pantang menyerah saat pengerjaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalaas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

MOTTO

“JANGAN JADIKAN PENDIDIKAN SEBAGAI ALAT UNTUK
MENDAPATKAN HARTA, DEMI MEMPEROLEH UANG UNTUK
MEMPERKAYA DIRIMU. BELAJARLAH SUPAYA TIDAK MENJADI
ORANG BODOH DAN DIBODIHI OLEH ORANG”

~ULILAMRI RAHMAN~

ABSTRAK

Ada dua hal yang melatarbelakangi kenapa penelitian ini dilakukan. Pertama, Perkembangan teknologi. Perkembangan dunia teknologi digital telah mengubah banyak sistem dan kemudahan bagi manusia. Terutama dengan kemunculan *E-Money* atau uang elektronik. *E-Money* merupakan inovasi sebagai alternatif metode pembayaran yang sangat memudahkan penggunanya. Kedua, Pesantren dengan segala keunikannya menjadi sebuah lembaga independen yang memiliki berbagai macam keunggulan di bidang pendidikan dan peningkatan SDM. Di balik keunggulan tersebut, pesantren memiliki banyak problem internal diantaranya tentang pengelolaan keuangan santri.

Penelitian ini berjenis Penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan 3 metode analisis data, Yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Melalui penelitian ini dapat disimpulkan. Pertama, kartu santri dapat diimplementasikan dengan baik dan mudah di kedua pesantren ini, meski terdapat kendala baik secara teknis maupun implementatif. Kedua, manajemen keuangan yang ditawarkan dari kartu santri cukup menarik. Sebab selain sistem yang mudah, pengurus serta wali santri dapat ikut mengatur, memantau dan mengamati mutasi serta hal-hal lain terkait keuangan para santri.

Kata kunci : implementasi, kartu santri, manajemen.

ABSTRACT

There are two reasons why this research was conducted. First, the development of technology. The development of the world of digital technology has changed many systems and conveniences for humans. Especially with the emergence of E-Money or electronic money. E-Money is an innovation as an alternative payment method that makes it very easy for users. Second, the Islamic Boarding School with all its uniqueness is an independent institution that has various advantages in the field of education and human resource development. Behind these advantages, Islamic boarding schools have many internal problems including the financial management of students.

This research is a field research type. The approach used is a qualitative approach with 3 data analysis methods, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Through this research it can be concluded. First, the santri card can be implemented properly and easily in these two pesantren, even though there are obstacles both technically and implementatively. Second, the financial management offered by the santri card is quite interesting. Because in addition to an easy system, administrators and guardians of students can participate in managing, monitoring and observing transfers and other matters related to the finances of the students.

Keywords: implementation, student card, management.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapat gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H, selaku wali dosen akademik Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Abdul Ghofar Saifudin, Lc.,M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dr. Zawawi, H. M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan motivasi bagi penulis.
8. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Adib Karomi dan Ibu Muawiyah (Alm), serta keluarga besar, atas segala doa serta dukungan baik secara materil dan moral.

10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 01 Maret 2023



Dewi Atina Akililana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
LEMBAR NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRPSI	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori	10
1. E-Money (Kartu Satri)	10
2. Manajemen Keuangan.....	11
3. Pondok Pesantren.....	12
4. Santri	13
B. Telaah Pustaka	14
C. Kerangka Berfikir/ Model Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28

B.	Pendekatan Penelitian	28
C.	Setting Penelitian	29
D.	Subjek Penelitian dan Sampel	29
E.	Sumber Data.....	31
F.	Tehnik Pengumpulan Data	31
G.	Tehnik Keabsahan Data.....	33
H.	Metode Analisis Data	34
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	36	
A.	Gambaran Umum Lokasi/ Subjek Penelitian	36
1.	Pondok Pesantren Mamba’ul Huda.....	36
2.	Pondok Pesantren Al-Mubarok Medono.....	39
B.	Profil Pesantren Go Digital.....	45
1.	Kartu Santri Digital	36
C.	Implementasi Kartu Santri	50
D.	Sistem Manajemen Keuangan Menggunakan Kartu Santri Di Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Kedungwuni Dan Pondok Pesantren Al- Mubarok Medono	60
1.	Ekosistem Penggunaan Kartu Santri.....	61
2.	Aplikasi Dan Monitoring Kartu Santri.....	62
BAB V PENUTUP	69	
A.	Simpulan.....	69
B.	Keterbatasan Penelitian.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72	
LAMPIRAN	I	

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini ialah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang di pandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudang diserap keadalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar prdoman transliterasi itu ialah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fenomena konsonan Bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tand sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De

ڙ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ڦ	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
ڦ	Sin	S	Es
ڦ	Syin	Sy	es dan ye
ڻ	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ڻ	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ڦ	Ŧa	ŧ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ڦ	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
ڦ	Gain	G	Ge
ڦ	Fa	F	Ef
ڦ	Qaf	Q	Ki
ڦ	Kaf	K	Ka
ڦ	Lam	L	El
ڦ	Mim	M	Em
ڦ	Nun	N	En
ڦ	Wau	W	We
ڦ	Ha	H	Ha
ڦ	Hamzah	‘	Apostrof
ڦ	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal Rangkap
a =	ai = ئِ
i =	au = ئُ
u =	

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambannya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

a =ءِ...

i =ئِ...

u =ۈ...

D. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah hidup : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t"
2. Ta' marbutah mati : ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ - raudah al-atfal

- raudahtulatfal

طَلْحَةُ - talhah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda

syaddah dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

رَبَّنَا - rabbana
نَّزَّلَ - nazzala

F. Kata Sandang

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu hutuf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah, ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

السَّيِّدُ - as-sayyidu
الْقَالُمُ - al-qalamu

G. Huruf Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa ditrnsliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kta. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

أَنْوَعُ - an-nau'
إِنْ - inna

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Pondok Pesantren yang mengikuti program kartu santri	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Kerangka Berfikir	26
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Mubarok.....	44
Gambar 4. 2 Seminar dan Kursus 1000 Santri.....	47
Gambar 4. 3 Desain Kartu Santri	54
Gambar 4. 4 Proses Transaksi Kartu Santri	55
Gambar 4. 5 Penyerahan Simbolis Kartu Santri	57
Gambar 4. 6 Kunjungan Telkom Ke Pondok Pesantren Mamba’ul Huda.....	58
Gambar 4. 7 Ekosistem Pendukung Kartu Santri	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	I
Lampiran 2 Transkip Wawancara	III
Lampiran 3 Pengantar Penelitian	VIII
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian	X
Lampiran 5 Dokumentasi	XII
Lampiran 6 Surat Hasil Similiarity	XVI
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	XVII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan ditemukannya sistem *e-money* baru-baru ini, memberikan sebuah wacana baru baik secara sosial, pendidikan, maupun budaya. Perkembangan dunia teknologi digital telah merambah keseluruh penjuru dunia. Era ini identik dengan perkembangan informasi yang berbasis pada teknologi digital (Niswa, 2021). Kehidupan masyarakat di era digital membentuk suatu gaya hidup baru yang mengikat dari suatu perangkat yang menggunakan basis teknologi, informasi dan komunikasi.

Dengan perkembangan zaman, saat ini kita telah memasuki era yang dikenal dengan industri 4.0 dimana semua serba menggunakan jaringan teknologi dan digital. Era industri 4.0 di Indonesia membawa masyarakat Indonesia kepada kemudahan dalam setiap faktor baik informasi, komunikasi, dan transaksi berbasis digital. Dengan adanya perkembangan zaman tersebut, pondok pesantren harus mengikutinya dan berperan aktif dalam menggunakan segala modernisasi dan digitalisasi zaman industri 4.0 secara maksimal.

Industri tersebut memunculkan banyak hal baru seperti super komputer, editing genetik, dan perkembangan neuroteknologi, semua hal tersebut memungkinkan manusia untuk bisa memaksimalkan fungsi otak guna meningkatkan kesejahteraan manusia merupakan tanda telah masuknya revolusi industri 4.0 menurut Klaus Schwab yang merupakan salah satu pendiri sekaligus ketua umum forum ekonomi dunia. Tranformasi model Pendidikan

yang sesuai dengan perkembangan zaman dengan di dampingi kemajuan teknologi digital yang semakin pesat menjadikan belajar mengajar dalam satuan pendidikan semakin memiliki warna dan perkembangan yang signifikan dalam penyampaiannya (Anton et al., 2019).

Pesantren dengan segala keunikannya menjadi sebuah lembaga independen yang menarik untuk dibahas. Bukan hanya disebabkan pesantren menjadi lembaga Pendidikan paling lama berdiri atau dapat dikatakan tertua di Indonesia, tetapi juga karena didalamnya memuat berbagai macam pembelajaran termasuk dalam manajemen dan perekonomian. Terlebih ketika kita melihat di Jawa Tengah yang notabene dapat juga disebut sebagai daerah Santri. Hal ini dikarenakan banyaknya pondok pesantren yang terdapat di Jawa Tengah. Menurut data statistik yang dibagikan oleh kemenag terdapat 3.927 pondok pesantren yang tersebar di Jawa Tengah (kemenag, 2023).

Dengan adanya revolusi industri 4.0 pondok pesantren diharuskan dapat menghadapi kondisi tersebut yang awalnya dianggap tantangan dan rintangan diubah menjadi sebuah peluang emas bagi kemajuan pondok pesantren dan kesejahteraan masyarakat namun tidak meninggalkan tradisi-tradisi baik yang memang sudah lama mengakar di pondok pesantren. Disisi lain, pondok pesantren menjadi salah satu Lembaga yang disasar pemerintah untuk mendukung penyebaran penggunaan *e-money* dalam lingkup ruang pendidikan formal maupun non formal (Fatimah, 2019). Pondok pesantren merupakan tempat singgah para santri atau bahkan menjadi tempat tinggal kedua bagi para santri dalam mengenyam Pendidikan agama maupun formal yang berasal dari

berbagai macam wilayah yang ada di Indonesia. Di era digital sekarang ini pondok pesantren tidak hanya mempelajari lebih dalam ilmu agama saja namun juga mencangkup berbagai aspek formal terutama dalam aspek digital teknologi.

Menjalankan sistem manajemen keuangan di pondok pesantren bukan perkara yang mudah dilakukan, terdapat tantangan tersendiri untuk mewujudkan pondok pesantren dengan manajemen keuangan yang tersruktur. Sebagian masyarakat menganggap bahwa sistem manajemen keuangan di pondok pesantren bersifat kuno, tertutup dan kekeluargaan. Manajemen keuangan di pondok pesantren sebenarnya tidak terlalu rumit karena pondok pesantren tidak memerlukan tanggung jawab keuangan yang terperinci untuk pemberi pinjaman. Meski begitu, tidak sedikit pula dana yang berasal dari masyarakat, walaupun jika dihitung keseluruhan jumlahnya relatif kecil, akan tetapi tetap diperlukan adanya laporan atau penjelasan yang sederhana kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan negara. Dengan budaya yang baik dan transparan di lingkungan pesantren, maka pesantren tetap menjadi Lembaga yang kredibel dan bisa dipercaya.

Seiring kemajuan teknologi digital santri pun dituntut untuk dapat menguasai dan menerapkan berbagai kemudahan teknologi masa kini, salah satunya dengan menerapkannya sistem pembayaran dengan menggunakan *e-money*. Dengan permasalahan yang sering terjadi di pondok pesantren terutama pada para santri berupa kehilangan uang belanja maka dengan adanya

penggunaan kartu santri (*e-money*) diharapkan dapat meminimalisir permasalahan yang dihadapi para santri di pondok pesantren.

E-Money adalah suatu inovasi sebagai alternatif metode pembayaran yang ditujukan untuk memudahkan pengguna. *E-money* adalah salah satu bentuk kemajuan perkembangan teknologi digital yang sedang disosialisasikan di pondok pesantren. Pada tahun 2009, Bank Indonesia menerbitkan uang elektronik atau *e-money* dibarengi dengan Peraturan Bank Indonesia 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik (*e-money*) (Ihsanudin, 2019). *E-money* menjadi salah satu metode transaksi yang menarik di Indonesia (Pranoto & Salsabila, 2018). Penggunaan *e-money* terus berkembang dengan pesat, baik di masyarakat umum maupun di dunia pondok pesantren. Tidak hanya di pondok-pondok pesantren besar seperti tebu ireng, pesantren sunan pandanaran dan pesantren daruut tauhitt, Di pondok pesantren yang akan dikaji, yakni pondok pesantren Mamba’ul Huda Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan pondok pesantren Al-Mubarok Medono kota Pekalongan juga sudah mengikuti perkembangan teknologi digital yaitu dengan menerapkan sistem pembayaran *e-money* dalam bentuk kartu santri sejak tahun 2020.

Menurut data statistik yang dibagikan oleh Kemenag tahun 2021, tercatat ada 102 pondok pesantren yang ada di Pekalongan dengan rincian di Kabupaten pekalongan 70 dan di Kota Pekalongan berjumlah 32. Dari 102 pondok pesantren tersebut memiliki santri mukim sebanyak 12.380 dan santri tidak mukim sebanyak 2.935. Dari 102 Pondok Pesantren tersebut ada dua yang menggunakan kartu santri (*E-Money*) sebagai salah satu alat pembayaran atau

transaksi, pondok pesantren tersebut yaitu pondok pesantren Mamba’ul Huda Kedungwuni yang terletak di Kabupaten Pekalongan dan Pondok Pesantren Medono yang terletak di Kota Pekalongan. Data ini tentunya menjadi sebuah fakta yang menarik untuk dikaji lebih dalam, baik dari sisi pendidikan, kebudayaan, perekonomian, sosial, dan hal-hal lain khususnya tentang teknologi. Disini kami tertarik untuk meneliti implementasi kartu santri sebagai media manajemen keuangan santri yang berada di pesantren.

Kartu santri merupakan sebuah kartu identitas santri yang dapat digunakan sebagai alat transaksi di pesantren yang sudah terintegrasi dengan aplikasi smartphone pada dashboard monitoring untuk pesantren dan wali santri sehingga dapat memantau pengeluaran putra-putrinya. Kartu santri ialah salah satu projek dari Telkom Indonesia yang berkolaborasi dengan pondok-pondok pesantren di seluruh penjuru nusantara.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis menganggap perlunya dikaji tentang Implementasi Kartu Santri (*E-Money*) Sebagai Media Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren karena beberapa alasan. Pertama, terkait perkembangan teknologi dan ditemukannya sistem money. Kedua, terkait keunikan Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang independen. Ketiga, pesantren dengan segala keunikannya memiliki sebuah problem permasalahan manajemen termasuk dalam keuangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tentang *e-money* di pondok pesantren yang sudah dijelaskan, maka terdapat rumusan masalah berikut ini:

1. Bagaimana implementasi kartu santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Kedungwuni dan Pondok Pesantren Al- Mubarok Medono ?
2. Bagaimana sistem manajemen keuangan menggunakan kartu santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Kedungwuni dan Pondok Pesantren Al- Mubarok Medono ?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar pembahasan memeliki batas kajian yang jelas. Penulis melakukan pembatasan ruang lingkup penelitian ini pada *E-Money* dalam bentuk kartu santri dan terpusat pada kartu santri sebagai media manajemen keuangan santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Kedungwuni Pekalongan dan Pondok Pesantren Al-Mubarok Medono.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Dilakukannya penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana implementasi kartu santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Kedungwuni dan Pondok Pesantren Al- Mubarok Medono.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana sistem manajemen keuangan menggunakan kartu santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Kedungwuni dan Pondok Pesantren Al- Mubarok Medono.

2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- i. Menambah pengetahuan dan pandangan terkhusus bagi penulis, mahasiswa, dan pembaca lainnya mengenai bagaimana manajemen keuangan para santri dengan menggunakan kartu santri.
- ii. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam penelitian ekonomi keuangan secara umum.

b. Manfaat praktis

- i. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan media yang berguna dalam penerapan pengetahuan penulis tentang implementasi kartu santri (E-Money) di pondok pesantren.

- ii. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pandangan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

- iii. Bagi pondok pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan pandangan untuk pondok-pondok pesantren lain tentang bagaimana penggunaan dan penerapan E-Money di pondok pesantren.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini penulis telah menyusun beberapa gambaran dan sistematika dalam penulisan untuk memudahkan para pembaca agar dapat memahami isi skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan secara garis besar. Adapun sistematika penulisan dan pembahasan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian awal penelitian ini berisi tentang pendahuluan sebab latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penulisan, kerangka teori dan hal-hal lain yang berisi argumen yang bersifat akademik (*theoretical review*) Yang menjadi dasar bagaimana dan mengapa peneliti perlu melakukan kajian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian bab ini menjelaskan perihal beberapa landasan teori yang digunakan oleh penulis, telaah pustaka yang digunakan untuk melakukan kajian, serta kerangka berpikir yang digunakan. Tinjau teoritis, dalam bab ini memuat teori-teori yang menguraikan tentang landasan teori manajemen keuangan, pondok pesantren, dan *E-Money*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan jenis penelitian, setting yang digunakan dalam penelitian, pendekatan dalam penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data. Pada bab ini penulis akan menguraikan meliputi deskripsi umum, populasi dan sampel di Pondok

Pesantren Mamba'ul Huda Pajomblangan Kedungwuni dan Pondok Pesantren
Al-Mubarok Medono Pekalongan,

BAB IV

Bagian ini yang menjadi inti dari penelitian. Bab ini menerangkan dan menjelaskan bagaimana efektivitas kartu santri menjadi media manajemen keuangan santri di pesantren yang dikaji.

BAB V PENUTUP

Bagian akhir bab ini menjelaskan tentang semua kesimpulan, saran dan penutup dari hasil penelitian yang telah dilakukan analisis secara faktual dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Implementasi kartu santri di PP Mambaul dan PP Al-Mubarok terbilang cukup mudah dalam penggunaannya. Santri sebagai user utama, cukup melakukan scan QR atau tap kartu dengan NFC. Petugas melakukan input harga dan santri memasukan PIN sebagai persetujuan, dan transaksi pun berhasil dengan munculnya pemberitahuan keberhasilan transaksi.

Meski terbilang cukup mudah, dalam implementasi ada banyak tantangan. Tantangan tersebut antara lain : 1) keengganahan para santri untuk menggunakan kartu santri 2) kurangnya kesadaran akan kebermanfaatan kartu santri 3) kurangnya SDM yang mana tidak semuanya mampu memahami fasilitas yang disediakan dari kartu santri.

Mengenai manajemen keuangan menggunakan kartu santri. Ada 5 ekosistem dasar yang digunakan dalam manajemen keuangan kartu santri ini. 2 ekosistem merupakan Hardware utama yang digunakan. Kartu, sebagai media penyimpanan uang santri. Handphone untuk POS atau semacam kasir bagi admin. 3 ekosistem lain merupakan penyempurna. Terminal user berguna bagi pengecekan dan kebutuhan kontrol santri terhadap kartunya. Serta terdepat web monitoring untuk wali santri dan pengurus kartu santri untuk melakukan kontroling terhadap mutasi dan limit dari keuangan santri.

Ada 4 tampilan display dari kartu santri ini yang bisa digunakan untuk monitoring. 3 Berupa website, dan 1 berupa aplikasi android. Keempat aplikasi

tersebut adalah *pertama*, POS (Point Of Sales), berupa aplikasi, *kedua*, Dasboard Monitoring Orang Tua, *ketiga*, Terminal User dan terakhir Dashboard Monitoring Pesantren. Tiga yang terakhir berupa website.

Setelah mengetahui bagaimana implementasi kartu santri di Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Pajomblangan dan Pondok Pesantren Al-Mubarok Medono serta mengetahui bagaimana sistem manajemen keuangan menggunakan kartu santri di Pondok Pesantren Mamba’ul Huda Pajomblangan dan Pondok Pesantren Al-Mubarok penulis berharap penelitian ini dapat menjadi pandangan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan pandangan untuk pondok-pondok pesantren lain tentang bagaimana penggunaan dan penerapan *E-Money*.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi.

Pertama adalah kurangnya eksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian itu sendiri. Peneliti sadar akan hal ini karena keterbatasan waktu dan juga kesibukan lain yang menyita waktu dan pikiran. Menurut peneliti, eksplorasi teori penting untuk menambah khasanah ilmu komunikasi di Indonesia, khususnya dalam mempelajari media.

Kedua, Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

Ketiga, Objek penelitian hanya di fokuskan pada *E-Money* dalam bentuk kartu santri yang mana hanya satu dari banyak bentuk *E-Money* lain yang juga banyak digunakan di Pondok-pondok Pesantren lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahmat. 2003. *Efektivitas Implementasi*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Abidin, Muhammad Zaenal (2022, November 30). Penggunaan Kartu Santri. (Dewi Atina I., Interviewer).
- Affan, Azmi Ahmad. (2022, November 18). Penggunaan Kartu Santri. (Dewi Atina I., Interviewer).
- Amaliya, Zahwanada. (2022, November 30). Penggunaan Kartu Santri. (Dewi Atina I., Interviewer).
- Arin. (2022, November 20). Penggunaan Kartu Santri. (Dewi Atina I., Interviewer).
- Arikunto, Sharismi. (1995). *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsoto.
- Athoillah, Mohamad Anton., & Elis Ratna Wulan. (2019). Transformasi Model Pendidikan Pondok Pesantren di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosidang Nasional*, 2 (-), 25-36.
- Bakti, A. F., & Meidasari, V. E. (2014) Trendsetter Komunikasi di Era Digital: Tantangan dan Peluang Pendidikan Komunikasi dan Penyiaran Islam. *Jurnal Komunikasi Islam*. 4 (1), 20-44.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Repblik Indonesia. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathonah, Fadillah Isnaeni. 2020. "Preferensi Konsumen Terhadap Penggunaan Digital Payment OVO (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo)". Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Fatimah, Linatul., & Siti Aminah. (2021). Manajemen Layanan Khusus Unit Koperasi Berbasis *E-money* Pada Pondok Pesantren Modern di Jawa Timur. *Jurnal of Islamic Educational Management*. 3 (2), 185-202.
- Fatimah, Siti., & Mohammad Syaiful Suib. (2019). Transformasi Sistem Pembayaran Pesantren Melalui *E-money* di Era Digital. *Jurnal Ekobis* 20 (2), 96-108.

- Fatimah, Titin. 2019. "Pengaruh Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), Gaya Hidup Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga (Studi Di Kecamatan Semarang Utara)". Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Faqih, Abdullah. (2020). Kartu Basmalah E-Maal Sebagai Regulasi Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Santri Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum.
- Gibson, JL JM Invancevich, JH Donnelly. (2001). *Organisasi, Terjemahan Agus Dharma*. Jakarta: Erlangga.
- Haedari, Amin. (2004). *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan modernitas Dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta: IRD PRESS.
- Haningsih, Sri. (2008). Peran Strategis Pesantren, Madrasah, dan Sekolah Islam di Indonesia. el-Tarawi: Jurnal Pendidikan Islam. 1 (1), 27-39.
- Hariono, Tholib. (2020). Implementasi RFID Mobile untuk Alat Pembayaran dan Pengontrol Keuangan Santri. SAINTEKBU: Jurnal Sains dan Teknologi. 12 (2).
- Haryanto, Agus Tri. (2023, Januari 13). Detik com: 2 Tahun Eksis, Pesantren Go Digital Lahirkan 2.000 Santri Digital. Diakses dari <https://inet.detik.com/telecommunication/d-6513424/2-tahun-eksis-pesantren-go-digital-lahirkan-2000-santri-digital>
- Hendarsyah, Decky. (2016). Penggunaan Uang Elektronik dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai di Indonesia. *IQTISHADUHA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*. 5 (1), 1-15.
- Humaidi, Muhamad Reza. 2019. "Preferensi Minat Masyarakat Kota Palangka Raya Bertransaksi Menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik Berlogo Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia". Palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah.
- Ihsanudin, Dede. 2019. "UANG ELEKTRONIK PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF (Analisa Perbandingan Peraturan Bank Indonesia

- Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah)
- Irwansyah, Sigit. (2022, November 27). Penggunaan Kartu Santri. (Dewi Atina I., Interviewer).
- Liswanto. (2022, November 18). Penggunaan Kartu Santri. (Dewi Atina I., Interviewer).
- Muhakamurrohman, Ahmad. (2014) Pesantren: santri, Kiai,dan Tradisi. IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya. 12 (2), 109-118.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nadiyah dkk. (2021). Pemahaman Aplikasi E-bekal bagi Wali Asuh Santri sebagai Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Uang Belanja Santri di Pesantren. *GUYUB: Journal of Community Engagement*. 2 (1), 126-140.
- Nadiyah, Syafina indriyani., & Nurul Muthmainnah. 2021. E-bekal Sebagai Media Kontrol Belanja Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi dan Manajemen (JATIM)*. 2 (1), 23-34.
- Niswa, Harisatun. (2021). Cashless Payment: Portrait E-Money in Pesantren. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 8 (2), 141-151.
- Nuha, Ulin. (2023, Januari 14). Penggunaan Kartu Santri. (Dewi Atina I., Interviewer).
- Pranoto & Salsabila, S. S. (2018). Eksistensi Kartu Kredit Dengan Adanya Elecctronic Money (*E-Money*) Sebagai Alat Pembayaran Yang Sah. *Private Law*. 5 (1), 24-33.
- Rizal, Sofian Syaifulah. (2021). Strategi Pengelolaan Belanja Santriwati melalui E-Bekal di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Hasyimiyah. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Tehnologi, Kesehatan, dan Humaniora*. 2 (3).

- Sagala, Syaiful. (2017). Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi dan Pemberdayaan Potensi Sekolah Dalam Sistem Otonomi Sekolah. *Alfabet*.
- Said, Nur dan Izzul Mutho. (2016). *Santri Membaca Zaman: Percikan Pemikiran Kaum Pesantren*. Kudus: Santrimenara Pustaka.
- Salamah, Ummu. 2013. “Studi Mengenai Sistem Pengelolaan Keuangan Sekolah Di Pondok Pesantren Terhadap Penguatan Manajemen Keuangan”. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan Jurusan Kependidikan Islam.
- Sondang, P. Siangan. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudaryono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sulton. (2023, Januari 14). Penggunaan Kartu Santri. (Dewi Atina I., Interviewer).
- Syahroni, Abdul Wahab dan Ubaidi. (2018). Perancangan Aplikasi E-Money dan SMS Gateway untuk Pondok Pesantren di Daerah Madura. *Jurnal Ilmiah: Lintas Sistem Informasi dan Komputer (LINK)*. 27 (1), 1-7.
- Takdir, Mohammad. (2018). *Modernisasi Kurikulum Pesantren*. Yogyakarta: IRCCiSoD.
- Ulya, Karimatul. (2022, November 18). Penggunaan Kartu Santri. (Dewi Atina I., Interviewer).
- Wartho'i. (2022, Mei 9). Jatman Online : Ureka Mart, Unit Usaha JATMAN untuk Pendirian Koperasi Pesantren. Diakses dari <https://jatman.or.id/tujuan-dan-filosofi-ureka-mart-warung-keluarga-indonesia-di-kalangan-pesantren/>